

RINGKASAN

DANU ANGGORO KUSUMO. NIM H.O.A.000.026. 2003. Manajemen Usaha Peternakan Sapi Perah di Balai Pembibitan Ternak Unggul Baturraden, Purwokerto : Kajian Tata Laksana Pemeliharaan Sapi Laktasi (Pembimbing : **CHRISTIANA BUDIARTI**).

Laporan PKL ditulis berdasarkan serangkaian kegiatan PKL yang dilaksanakan pada tanggal 10 Maret sampai dengan 19 April 2003 di Balai Pembibitan Ternak Unggul (BPTU) Sapi Perah Baturraden, Purwokerto. PKL bertujuan untuk mengetahui tata laksana pemeliharaan sapi laktasi yang baik dan benar.

Materi yang digunakan adalah pengambilan sampel sebanyak 50 ekor sapi FH laktasi. Hal hal yang diamati meliputi pemeliharaan badan dan kulit, pemeliharaan kuku dan ambing, kandang dan perawatannya, perkawinan sapi, pemerahan, pola pemberian pakan, pemberian air minum, pengendalian penyakit dan produksi susu.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa bahan pakan yang diberikan berupa hijauan dan pakan penguat (konsentrat). Hijauan yang diberikan berupa rumput raja, rumput gajah, rumput Thailand, rumput Hawaii dan Legum berupa Glirisida dan Kaliandra. Sedangkan pakan penguat berupa konsentrat dan ampas tahu, dengan frekuensi pemberian pakan sebanyak 2 kali sehari. Pemberian air minum diberikan secara ad libitum. Perawatan pada sapi laktasi dilakukan dengan memandikan sapi setiap pagi dan membersihkan lingkungan didalam maupun diluar kandang. Pemerahan dilakukan 2 kali dalam sehari, yaitu dengan interval pemerahan yang seimbang 12 jam dan 12 jam. Rata rata produksi susu adalah 14,53 liter/hari. Sistem pemerahan yang dilakukan adalah secara manual dan mesin. Perkawinan sapi laktasi dilakukan dengan sistem IB setelah sapi menampakkan tanda tanda birahi. Perkawinan sapi dilakukan 60 hari setelah beranak. Pemeliharaan kesehatan dilakukan dengan kebersihan kandang dan memandikan sapi secara rutin dan pengobatan yang cepat dan tepat terhadap sapi laktasi yang sakit.

Kata kunci : pemeliharaan, sapi laktasi FH, BPTU Sapi Perah Baturraden